

Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Mandiri Investa Dana Syariah (Midsya) dan Reksa Dana Pendapatan Tetap Mandiri Investa Dana Utama

¹Siti Herawati, ²Zaini Abdul Malik, ³Nurdin

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹sitherawati@gmail.com

Abstrak. Reksa dana sebagai pilihan alternatif investasi di Indonesia dalam perkembangannya mengalami pertumbuhan yang relatif terus berkembang. Namun pada tahun 2013 banyak reksa dana syariah yang dibubarkan dan hal ini menyebabkan berkurangnya dana kelola sehingga menyebabkan kurang optimalnya pengalokasian produk atau portofolio investasi, selain itu adanya proses *screening* yang membatasi pada produk sesuai dengan prinsip Islam dan juga hal ini kendala reksa dana syariah untuk mendapatkan *return* yang optimal. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Syariah?, Bagaimana kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Utama?. Apakah ada perbedaan antara kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri investa dana syariah dan reksa dana pendapatan tetap mandiri investa dana utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Syariah, mengetahui bagaimana kinerja reksa dana pendapatan tetap mandiri Investa Dana Utama, mengetahui apakah ada perbedaan antara kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Syariah dan reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data-data laporan NAB/unit Mandiri Manajemen Investasi, nilai saham IHSG, dan tingkat suku bungs SBI periode Januari 2011-Desember 2014. Analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif dan teknik statistik *independent sampe t-test* untuk mengetahui perbandingan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan bahwa *return* reksa dana pendapatan tetap syariah lebih tinggi dibandingkan dengan *return* reksa dana pendapatan tetap konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Sharpe* reksa dana konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana syariah, berbeda halnya dengan kinerja dengan menggunakan metode *Treynor* dan *Jensen* reksa dana syariah lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana konvensional. Dan hasil uji statistik didapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reksa dana pendapatan tetap syariah dan reksa dana pendapatan tetap konvensional berdasarkan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*.

Kata Kunci : Kinerja, Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, dan Reksa Dana Pendapatan Tetap Konvensional

A. Pendahuluan

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Dengan penundaan konsumsi tersebut diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan (*interest*), dan kemudian akan meningkatkan taraf hidupnya. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan berinvestasi pada pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu instrument investasi penting dalam perekonomian dunia. Industri, dan perusahaan memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan memperkuat struktur modal. Di pasar modal ada beberapa jenis instrument yang bisa dijadikan alternatif dalam berinvestasi yakni saham, reksa dana, dan obligasi. Namun, dari ketiga instrument investasi tersebut reksa dana dianggap sebagai alternatif paling tepat saat ini.

Perbedaan yang paling nampak dari operasional reksadana syariah dengan reksadana konvensional adalah proses *screening* dalam mengkonstruksi portofolio. Proses *cleansing* atau filterasi terkadang juga menjadi ciri tersendiri, yaitu